

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Nasution (2009:23) “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.”

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Pengertian metode deskriptif dikemukakan oleh Mohammad Nadzir (2003:54) sebagai berikut:

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu penelitian ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perusahaan khususnya mengenai aspek-aspek yang sedang diteliti dan melakukan hubungan terhadap variabel yang diteliti.

Sedangkan metode verifikatif menurut Iqbal Hasan (2006 : 11) adalah “suatu metode dengan cara menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada”.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2008:59) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Menurut Sri Sularso (2003 : 17) “variabel adalah sesuatu yang memiliki variasi nilai.”

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Fee Based Income Terhadap Profitabilitas”, terdapat dua variabel yaitu:

1. Fee Based Income sebagai variabel bebas (X)

Fee Based Income merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2008:59) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Yang dimaksud Fee Based Income dalam penelitian ini adalah pendapatan operasional non bunga dari aktivitas jasa-jasa bank pada Bank Asing.

2. Profitabilitas sebagai variabel terikat (Y)

Profitabilitas merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2008:59) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Yang dimaksud profitabilitas dalam penelitian ini adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Variabel-variabel tersebut dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
1. Variabel independen Fee Based Income	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan nilai wajar aset keuangan. ▪ Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan. ▪ Keuntungan penjualan aset keuangan. ▪ Keuntungan transaksi spot dan derivatif. ▪ Dividen, keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>, komisi/provisi/fee dan administrasi. ▪ Koreksi atas cadangan kerugian penurunan nilai, penyisihan penghapusan aset non produktif, dan penyisihan penghapusan rekening administratif. ▪ Pendapatan lainnya. 	Rasio
2. Variabel dependen Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laba sebelum pajak ▪ Total aktiva 	Rasio

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data untuk penelitian diperoleh. Data yang diambil untuk penelitian adalah data yang benar dan berasal dari sumber yang terpercaya. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan data yang diperoleh untuk penelitian ini beserta sumber data tersebut:

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

Variabel	Sumber Data	Tahun
Fee Based Income	Laporan Laba/Rugi	2010
Profitabilitas	Laporan Laba/Rugi, Neraca	2010

Semua bank asing yang terdaftar di Bank Indonesia digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Nama Bank Asing Tahun 2010

No.	Nama Bank
1.	BANK OF AMERICA, N.A
2.	BANK OF CHINA LIMITED
3.	CITIBANK N.A.
4.	DEUTSCHE BANK AG.
5.	JP. MORGAN CHASE BANK, N.A.
6.	STANDARD CHARTERED BANK
7.	THE BANGKOK BANK COMP. LTD
8.	THE BANK OF TOKYO MITSUBISHI UFJ LTD
9.	THE HONGKONG & SHANGHAI B.C.
10.	THE ROYAL BANK OF SCOTLAND N.V.

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum Konvensional-Bank Indonesia, tahun 2010

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi arsip (*archival*). Berdasarkan sumber perolehan data, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah telaah dokumen, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti dan bisa diketahui oleh publik. Data diperoleh dengan cara mengutip langsung dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia selama periode penelitian yang diperoleh dari www.bi.go.id.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Bentuk dari analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka, kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung *fee based income* (FBI) sesuai SE No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, yaitu menjumlahkan *fee based income* dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{FBI} = \text{Peningkatan nilai wajar aset keuangan} + \text{Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan} + \text{Keuntungan penjualan aset keuangan} + \text{Keuntungan transaksi spot dan derivatif} + \text{Dividen, keuntungan dari penyertaan dengan equity method, komisi/provisi/fee dan administrasi} + \text{Koreksi atas cadangan kerugian penurunan nilai} + \text{Penyisihan penghapusan aset non produktif, dan penyisihan penghapusan rekening administratif} + \text{Pendapatan lainnya}$$

2) Menghitung rasio profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA) sesuai SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Bank Indonesia, yaitu membandingkan antara total laba sebelum pajak dengan total assets, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Tahap dalam melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1) Uji Normalitas Data

Singgih Santoso (2009 : 342) mengemukakan:

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan; sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Menurut Imam Ghazali (2007:110) bahwa :

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun ada metode yang lebih handal yaitu dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

2) Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Iqbal Hasan (2006:43), “Koefisien Korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan”.

Rumus koefisien korelasi pearson (r), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio. Koefisien korelasi pearson dirumuskan:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson

X = variabel independen (*fee based income*)

Y = variabel dependen (profitabilitas)

N = banyaknya sampel

Koefisien Determinasi:

Koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y). Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas bank, dengan menggunakan indikator ROA.

Nilai koefisien penentu berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq KP \leq 1$).

- Jika nilai koefisien penentu = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- Jika nilai $KP = 1$, berarti variabel variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X)
- Jika nilai KP berada di antara 0 dan 1 ($0 < KP < 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai KP itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain (Iqbal Hasan, 2006:44)

Untuk mengukur persentase pengaruh *fee based income* terhadap profitabilitas bank, maka dilakukan pengujian koefisien penentu yang merupakan kuadrat koefisien korelasi dan biasanya dinyatakan dalam persen dengan menggunakan rumus:

$$KP = (KK)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = koefisien penentu atau koefisien determinasi (KD)

KK = koefisien korelasi (r)

(Iqbal Hasan, 2006:63)

